

**PENELITIAN PENINGKATAN  
KAPASITAS/PEMBINAAN**

**LAPORAN  
PENELITIAN  
2018**



**UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**Wacana Kritis Bahasa Arab Modern Analisis  
Teks Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah Al-Mu'ashirah"  
Karya Eckehard Schulz Dalam Perspektif  
Fairlough dan Mahasiswa Pascasarjana UIN  
Sunan Ampel Surabaya**

**PENELITI :**

**Dr. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd**

**NIP : 197407251998031001**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Berdasarkan :**

**Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya  
Nomor 219 Tahun 2018, Tanggal 18 Mei 2018**



LAPORAN PENELITIAN  
PENINGKATAN KAPASITAS/PEMBINAAN

**WACANA KRITIS BAHASA ARAB MODERN ANALISIS TESK  
QIRA'AH BUKU "Al-Arabiyyah Al-Mu'ashirah" Karya  
Eckehard Schulz Dalam Perspektif Fairlough dan  
Mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya**



**PENELITI:**

**Dr. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 197407251998031001**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya  
Nomor 219 Tahun 2018**

**UIN Sunan Ampel Surabaya  
2018**

## KATA PENGANTAR

*Bismillâhirrahmânirrahîm.* Dengan rahmat Allah swt, penulis dapat merampungkan penelitian ini sesuai dengan waktu yang tersedia. Berdasarkan topiknya, penelitian ini merupakan kajian *clasroom research* yang membahas masalah wacana textbook dalam buku *Al-'Arabiyyah al-Mu'asyirah* Karya Eckehard Schulz dalam Perspektif Fairlough dan Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel. Karena itu, hasil dai penelitian ini dapat dijadikan acuan sekaligus pengembangan kritis dan konstruktif untuk mengembangkan pengalaman pembelajaran bahasa Arab melalui pengembangan desain materi buku ajar bahasa Arab.

Selanjutnya, rasa terima kasih penulis sampaikan dengan sepenuh hati kepada Yth. Rektor UIN Sunan Ampel dan Kepala Pusat Lemlit LP2M UIN Sunan Ampel. Keduanya telah memberikan kepercayaan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Kritik konstruktik dalam menyusun laporan penelitian ini dari kolega, yaitu para dosen P2B yang mengajar di kelasprogram 5000 doktor. Penulis sangat berterima kasih karena peran serta mereka dalam menambah dan mempertajam cakrawala keilmuan dan kematangan dalam berpikir.

Demikian, banyak pihak yang turut mendukung rampungnya penelitian ini, namun mereka tidaklah dapat saya sebutkan satu per satu. Kepada mereka juga saya sampaikan terima kasih. Akhirnya, tiada lain harapan penulis, semoga jasa baik yang telah mereka berikan dicatat sebagai amal kebajikan di sisi *Rabbil 'Izzah*, amin.

Penulis

## ABSTRAK

Perbincangan mengenai *modern standard arabic* (MSA) secara historis dan faktualnya berkaitan dengan premis bahwa bahasa itu merupakan presentasi simbolik atas budaya. Karenanya, kajian textbook dalam MSA tidak luput dari premis tersebut, sehingga menarik untuk dianalisis secara kritis lebih lanjut. Apalagi, pembelajaran MSA di UIN Sunan Ampel semakin mendapat tempat, bahkan juga telah diikuti oleh tujuh perguruan tinggi lain. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wacana kritis tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah AL-Mu'shirah" Karya Eckehard Schulz dalam Perspektif Fairlough; dan (2) mendeskripsikan wacana kritis tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah AL-Mu'shirah" Karya Eckehard Schulz dalam Perspektif Mahasiswa Pascasarjana UIN Suna Ampel. Penelitian dirancang menurut paradigma kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk melukiskan keberadaan suatu fenomena (*existence of phenomena*) secara tegas (*explicitly*) sebagaimana adanya. Data dikumpulkan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan cara mengidentifikasi fakta maupun angka yang sesuai atau tidak sesuai dengan kriteria atau batasan yang ditetapkan, melakukan penabelan, mengidentifikasi faktor penentunya, menentukan kaidah analitis wacana kirits Fairclough, lalu melakukan penafsiran, dan menyimpulkannya. Adapun hasilnya menyimpulkan bahwa 1). wacana kritis tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah AL-Mu'shirah" Karya Eckehard Schulz dalam Perspektif Fairlough dapat dilihat dalam dalam tiga level, peristiwa sosial, praktik sosial dan struktur sosial. sedangkan 2) wacana kritis tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah AL-Mu'shirah" Karya Eckehard Schulz dalam Perspektif Mahasiswa. Dominasi wacana menurut pemelajar ternyata paling dominan ditempati oleh domain sosial, baik terkait level peristiwa, tindakan ataupun strukturnya. Dari hasil temuan, direkomendasikan 1) bagi pemelajar, mereka harus memahami realitas bahwa MSA tidak lagi sebatas bahasa agama, khususnya Islam. Namun ia hadir dengan standar kebakuan yang banyak diikuti oleh berebagai negara Arab dan non Arab dalam kontkes formal amupun informal yang lebih merepresentasikan sebagai bahasa sosial, ekonomi, teknoloi dan budaya. Adapun bagi 2) dosen, mereka selayaknya mengikuti kebakuannya. Sebab, MSA merupakan bagian dari desain yang baku, tujuannya baku, materinya baku, tes nya baku, medianya baku dan tentu harus diajarkan dengan cara dan metode yang baku pula sesuai dengan panduan yang telag digaris oleh pengarangnya.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	<b>i</b>
<b>Pengantar</b>	<b>ii</b>
<b>Abstrak</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I-PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	2
Penelitian Terdahulu	3
Kontribusi Penelitian	6
Metode Penelitian	7
Sistematika Pembahasan	9
<b>BAB II- ANALISIS WACANA KRITIS DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB</b>	<b>11</b>
Landasan Filosofis	11
Teori AWK Fairclough	12
Pembelajaran Bahasa Arab	24
Penelitian AWK dan MSA	26
<b>BAB III-METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>31</b>
Pendekatan Penelitian	31
Rancangan Penelitian	35
Tempat dan Waktu Penelitian	36
Data dan Sumber Data Penelitian	38
Teknik Pengumpulan Data	40
Analisis Data	45
Pemeriksaan Kesahihan Data	46
<b>BAB IV- PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	<b>48</b>
Reduksi Data Penelitian	48
Analisis dan Diskusi	82
<b>BAB V-PENUTUP</b>	<b>95</b>
Simpulan	95
Saran	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>102</b>

































Sedangkan bagaimana seseorang memandang terhadap dunianya bergantung pada bagaimana dirinya terlibat langsung dan tidak langsung dalam sebuah proses sosial. sebagai contoh wacana tentang perang perempuan bagi laki-laki. Pada suatu waktu dia memiliki pandangan atau makna tertentu dengan seorang perempuan dari kampung yang dikenalnya. Tapi setelah beberapa waktu proses berinteraksi dengannya, maka pengetahuan mengenai perempuan kampung dapat berubah. Apa yang dipahami tentang wacana perempuan kampung dari awal, bisa jadi dalam kategori salah, bisa juga dalam kategori benar, setelah melalui sebuah proses interaksi. Demikian penjelasan mengenai konstruksionisme sosial pada premis ketiga.

Adapun pada premis keempat, sebuah wacana dikaitkan dengan bagaimana sebuah pengetahuan itu ada dan berhubungan dengan sebuah tindakan sosial. Dalam hal ini, sebuah tindakan sosial itu dianggap tidak muncul begitu saja, melainkan karena adanya pemaknaan-pemaknaan terhadap suatu hal, dan itu yang dimaksud dengan wacana. Dengan kata lain, sebuah wacana dapat dianggap dalam premis ini sebagai pemicu adanya tindakan-tindakan sosial. Dengan demikian, mengamati dan memaknai suatu tindakan sosial dapat ditarik pada wacana-wacana yang berkembang sebelumnya. Demikian sebaliknya, tindakan-tindakan sosial dapat juga membentuk sebuah pengetahuan baru, atau wacana baru.

















































sudut pandang internal (emik), atau dalam bahasa Schwartz & Jacobs di atas sebagai *from the perspectives of the participants*. Karenanya, peneliti telah ikut melibatkan diri dalam kegiatan, kehidupan dan situasi wacana yang menyertainya. Dalam kegiatan tersebut, peneliti telah mengamati perilaku-perilaku, berbicara dengan bahasa mereka dan bersama-sama terlibat dalam sebuah pengalaman dari kegiatan yang sama pula.

Peneliti telah memainkan perannya sebagai partisipan dalam sebuah siklus pembelajaran MSA kelas 5000 doktor di P2B UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai objek yang di teliti. Keterlibatan peneliti dalam pengamatan di lokasi dijaga sedemikian rupa agar tidak merubah atau mengganggu situasi apa adanya agar objek bisa sealamiah mungkin sebagaimana dalam karakteristik pendekatan kualitatif sehingga subjek penelitian dan lingkungannya tidak terdorong untuk dimanipulasi. Adapun hasilnya telah ditindaklanjuti dengan pencatatan langsung dari data yang teramati, lalu ditranskripsikan, dan dikodekan sesuai dengan presuposisinya agar lebih memudahkan langkah analisis berikutnya.

Perolehan data atau informasi-informasi yang bersifat emik di atas secara bertahap dikembangkan kembali oleh peneliti dalam bentuk wawancara yang akan dipaparkan pada sub bab berikutnya. Wawancara terarah dikembangkan agar informasi juga berkembang bersifat etik, yaitu setelah peneliti mengolahnya dengan pandangnya, menafsirkan, dan menganalisis data-data yang diperoleh.























Sedangkan MSA yang dikarang Schulz dalam perkembangan terakhir mengalami inovasi yang sangat diperhitungkan. Tidak hanya dsuguhkan dalam bentuk *paperback*, namun juga disajikan dalam bentuk materi dan kelas online berbayar dengan materi integrasi dengan 4 dialek utama dalam bahasa Arab. Berikut penampakan laman yang sudah diganti URLnya, dari berdoamin [dot] com menjadi [dot] net sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4.2 di atas. Isinya sama, hanya sajat pada domain kedua, kadang dapat terlihat teks-teks advertorial masuk di laman tersebut. Dalam buku MSA online ini disajikan dengan 4 pilihan bahasa internasional, yaitu Belanda, Inggris, Indonesia, dan Melayu.

Menurut pengantar buku MSA ini, buku ini dihadirkan sebagai tanggapan atas tantangan praktis profesional maupun akademik memasuki jaman industri 4.0 yang menghendaki penggunaan piranti teknologi informasi modern. Kendati juga telah disusun dalam format konvensional (cetakan), buku MSA ini juga disajikan dalam versi *e-Edition* dengan sajian yang diharpkan dapat membantu lebih efektif proses pemelajar dapat belajar MSA yang diakui oleh dunia internasioal secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, edisi elektronik ini sangat penting dan mendukung mutu pemebelajaran, karena dapat digunakan dengan berbagai piranti elektronik yang terhubung dengan internet baik itu laptop, netbook, mobile atau tablet PC. File audio dalam edisi elektronik disertai dengan latihan-latihan yang bisa dipakai oleh







































































membuktikan asumsi bahwa wacana modern yang dikembangkan menempati posisinya secara relevan. Bahasa Arab Modern yang banyak digunakan oleh para penutur secara tekstual sebelumnya membuktikan bahwa bahasa Arab seperti menjadikan agama sebatas budaya, bahkan Arab belum tentu terkait langsung dengan agama Islam, karena bahasa Arab bisa berkaitan dengan lintas agama bagi penutur aslinya. Karenanya, ini menjadi bagian dari konsekuensi bahasa internasional, sehingga MSA lebih identik dengan bahasa akademik dan bahasa profesional, sedangkan bahasa Arab klasik tentu masih dianggap lebih kuat sebagai representasi agama.

Dengan demikian, buku MSA karya Schulz dapat dianggap secara tekstual tetap berusaha menancapkan akar gramatika yang ketat namun padat, serta melekatkan diri pada agama dan budaya Islam. Hanya saja, di level praktik sosial, naskah yang ada lebih banyak merepresintasikan bahasa sosial kontemporer, sehingga penyertaan dan integrasi dengan 4 dialek utama menjadi andalan dalam buku ini, yaitu dialek Mesir, Irak, Suriah dan Maroko. Pengenalan dialek mencerminkan bahasa Arab tidak hanya sebagai teks bacaan, namun benar-benar diharapkan dari pemelajar agar mampu mencapai kompetensi kebahasaan baik dalam resepsi dan produksi bahasa Arab sesuai dengan konteksnya.













menempati posisinya secara relevan. Pada level struktur sosial, bahasa MSA juga menyediakan wacana-wacana teks bahasa Arab yang lebih abstrak. Pengarang menempatkan keteraan gender, antara laki-laki dan perempuan, seperti terlihat dalam teks dialog, selalu ada peran penutur-petutur laki dan perempuan dalam konteks perbincangan yang seimbang. Premis ini tidak berarti mengeneralisasi perbendaan jenis kelamin dalam gramatika ke konteks, sehingga penelitian ini menolak hipotesis yang disampaikan oleh Hargina tentang MSA karya Schulz yang seksis.

2. Wacana kritis tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah AL-Mu'shirah" Karya Ekehard Schulz dalam Perspektif Mahasiswa. Dominasi wacana menurut pemelajar ternyata paling dominan ditempati oleh domain sosial, baik terkait level peristiwa, tindakan ataupun strukturnya. Hal ini mencapai 77,7%. Meskipun rerata memang lebih mengakui bahawa MSA karya Schulz ini meski banyak disematkan teks-teks islami di atas halaman, namun teks bacaan bisa berbeda dengan isi bacaannya yang lebih memuat wacaan sosial, teknologi, sejarah dan kebudayaan. Secara spesifik, bagaimana eksistensi wacana keagamaan dlam MSA tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, 28 % menganggap bahwa wacana keagamaan yang sedikit. 12 % menganggap tidak ada. Sisanya menganggap ada wacana keagamaan, meliputi kebudayaan, perilaku toleransi, sejarah, dan ekonomi Islam. Analisis ini mempertegas paparan sebelumnya bahwa naskah MSA lebih merepresentasikan sosial budaya dari pada agama.



## BAB V

### PENUTUP

Bagian ini merupakan sesi akhir laporan penelitian, yang akan menyajikan bagaimana (1) simpulan penelitian sebagai hasil kajian yang telah dilakukan sebelumnya, dan (2) rekomendasi penelitian sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian.

#### A. Simpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian, dan analisis sebelumnya, maka bagian ini dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Wacana kritis tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah AL-Mu'shirah" Karya Ekehard Schulz dalam Perspektif Fairlough dapat dilihat dalam dalam tiga level, peristiwa sosial, praktik sosial dan struktur sosial. Pertama, peristiwa Sosial. Pada level peristiwa sosial, MSA seperti tidak menghendaki pemelajar langsung belajar bicara, membaca, atau menulis, akan tetapi lebih struktural dengan menempatkan materi-materi gramatika yang ketat di awal setiap pelajaran. Buku MSA mengandung konten yang gramatikal modern yang banyak digunakan oleh mass media Arab kontemporer. Bahkan, beberapa latihan juga diambil dari sumber sosial media, seperti youtube dot com. Pada level praktik Sosial, teks-teks dalam MSA diwujudkan dalam bentuk antara lain seperti *press release* TV, wawancara radio, perbincangan via telepon, dan lain-lain. Hal itu membuktikan asumsi bahwa wacana modern yang dikembangkan

menempati posisinya secara relevan. Pada level struktur sosial, bahasa MSA juga menyediakan wacana-wacana teks bahasa Arab yang lebih abstrak. Pengarang menempatkan keteraan gender, antara laki-laki dan perempuan, seperti terlihat dalam teks dialog, selalu ada peran penutur-petutur laki dan perempuan dalam konteks perbincangan yang seimbang. Premis ini tidak berarti mengeneralisasi perbendaan jenis kelamin dalam gramatika ke konteks, sehingga penelitian ini menolak hipotesis yang disampaikan oleh Hargina tentang MSA karya Schluz yang seksis.

2. Wacana kritis tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah AL-Mu'shirah" Karya Eckehard Schulz dalam Perspektif Mahasiswa. Dominasi wacana menurut pemelajar ternyata paling dominan ditempati oleh domain sosial, baik terkait level peristiwa, tindakan ataupun strukturnya. Hal ini mencapai 77,7%. Meskipun rerata memang lebih mengakui bahawa MSA karya Schulz ini meski banyak disematkan teks-teks islami di atas halaman, namun teks bacaan bisa berbeda dengan isi bacaannya yang lebih memuat wacana sosial, teknologi, sejarah dan kebudayaan. Secara spesifik, bagaimana eksistensi wacana keagamaan dlam MSA tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, 28 % menganggap bahwa wacana keagamaan yang sedikit. 12 % menganggap tidak ada. Sisanya menganggap ada wacana keagamaan, meliputi kebudayaan, perilaku toleransi, sejarah, dan ekonomi Islam. Analisis ini mempertegas paparan sebelumnya bahwa naskah MSA lebih merepresentasikan sosial budaya dari pada agama.

## B. Rekomendasi

1. Bagi mahasiswa, sebagai pemelajar seyogyanya mereka dapat mengerti bahwa MSA merupakan bahasa baku dalam bahasa Arab yang telah diakui oleh ratusan negara. Kesenjangan wacana yang dipersiapkan oleh pemelajar tidak harus mengendurkan motivasi belajar, namun justru mejadi pijakan bagaimana diri mereka belajar. Mereka harus memahami realitas bahwa MSA tidak lagi sebatas bahasa agama, khususnya Islam. Namun ia hadir dengan standar kebakuan yang banyak diikuti oleh berbagai negara Arab dan non Arab dalam konteks formal maupun informal yang lebih merepresentasikan sebagai bahasa sosial, ekonomi, teknologi dan budaya.
2. Bagi dosen, mereka sebagai pembelajar, selayaknya memikirkan alternatif pemecahan bukan dari perspektif diri sendiri. Perspektif diri sendiri hanya akan membuat mereka mengajar dengan caranya sendiri. Padahal MSA ini merupakan bagian dari desai yang baku; tujuannya baku, materinya baku, tesnya baku, medianya baku dan tentu harus diajarkan dengan cara dan metode yang baku pula sesuai dengan panduan yang telah digaris oleh pengarangnya.



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
NOMOR 219 TAHUN 2018  
TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHAP II TAHUN 2018  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian peningkatan kapasitas/pembinaan, penelitian dasar pengembangan program studi, penelitian dasar integrasi keilmuan, penelitian dasar interdisipliner, penelitian terapan dan pengembangan pendidikan tinggi, penelitian terapan dan pengembangan nasional tahun 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya, perlu memberikan bantuan penelitian dimaksud;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2018;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHAP II TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

- KESATU** : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian beserta fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagai berikut :
- Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Keputusan ini;
  - Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini;
  - Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini;
  - Penelitian Dasar Interdisipliner sebagaimana tersebut dalam Lampiran IV Keputusan ini;
  - Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran V Keputusan ini.
- KEDUA** : Tahapan pencairan bantuan kepada masing-masing peneliti berdasarkan jenis penelitian sebagaimana Lampiran Keputusan terlampir sebagai berikut:
- Pencairan tahap I (pertama) sebesar 60% (enam puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan proposal;
  - Pencairan tahap II (Kedua) sebesar 40% (empat puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan laporan hasil penelitian dan bukti pertanggungjawaban keuangan.
- KETIGA** : Penerima bantuan penelitian Tahap II Tahun 2018 melampirkan bukti pengeluaran pertanggungjawaban keuangan sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018. Pajak penghasilan Pasal 21 (PPh. Pasal 21) dibebankan pada penerima bantuan penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu Keputusan ini.
- KEEMPAT** : Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Tahun Anggaran 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: SP DIPA-025.04.2.423770/2018, tanggal 5 Desember 2017.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya  
pada tanggal 18 Mei 2018



Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
2. Wakil Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya;
3. Kabiro AAKK dan AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya;
4. Dekan Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya;
5. Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Ampel Surabaya;
6. Ybs.

LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN REKTOR  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
 NOMOR 219 TAHUN 2018  
 TANGGAL 18 MEI 2018  
 TENTANG PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN TAHAP II  
 TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL  
 SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN PENINGKATAN KAPASITAS/PEMBINAAN  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	<b>Dr. Syafi'i, M.Ag</b> NIP. 197011182001121002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Level of Use Para Dosen Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis KKNJ di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000
2	<b>Feryani Umi Rosidah, S.Ag, M.Fil.I</b> NIP. 196902081996032003	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Toleransi Pemuda (Analisa Terhadap Tingkat Toleransi Pemuda di Kota Surabaya)	Rp. 18.000.000
3	<b>Akhmad Jazuli Afandi, M.Fil.I</b> NUP. 201603301	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Konsepsi Dan Aplikasi Amar Ma'ruf Nahy Munkar (Upaya Melacak Akar Kekerasan Atas Nama Agama Dalam Turath Islamy)	Rp. 18.000.000
4	<b>Holilur Rohman, MHI</b> NIP. 198710022015031005	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Reaktualisasi Konsep Mahram Dalam Hadis Tentang Perjalanan Wanita Perspektif Maqasid Al- Syari'ah	Rp. 18.000.000
5	<b>Dr. Wasid, SS, M.Fil.I</b> NUP. 2005196	Fakultas Adab dan Humaniora	Perbedaan Pendapat Dalam Tradisi Kiai Pesantren; Studi Kontroversi Hukum Memukul "Kentongan" dalam Kitab Sharh Hazz al-Rau>s Fi Radd al- Ja>su>s Karya Kiai Muhammad Faqih Maskumambang	Rp. 18.000.000
6	<b>Esti Novi Andyarini, M. Kes</b> NIP. 198411172014032003	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Analisis Kariometric Akibat Pemberian Variasi Dosis Aspartam Pada Perkembangan Fetus Mencit (Mus Musculus L)	Rp. 18.000.000
7	<b>Dr. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd</b> NIP. 197407251998031001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Wacana Kritis Bahasa Arab Modern Analisis Tesk Qira'ah Buku "Al-Arabiyyah Al- Mu'ashirah" Karya Eckehard Schulz dalam Perspektif Fairlough dan Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel	Rp. 18.000.000
8	<b>Haris Shoflyuddin, M.Fil.I</b> NIP. 198204182009011012	Fakultas Adab dan Humaniora	Konstruksi Ideologis dan Peran Ma'had al-Jami'ah dalam Pengarusutamaan Islam Moderat di Lingkungan Kampus: (Studi Kasus UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Maulana Mahik Ibrahim Malang)	Rp. 18.000.000

9